



# al-fatih

Buletin Pemimpin Umat dan Bangsa

Edisi 1.11/1445

Jum'at Pahing, 30 Dzulqadah 1445 / 10 Mei 2024

## ALLAH MENOLONG ORANG YANG MENOLONG AGAMA-NYA

### *Seri Qawaid Quranyiah - Kaidah Kehidupan Dalam Al-Qur'an*

Allah Berfirman: *Allah pasti akan menolong (memenangkan) orang yang menolong (agama)- Nya.* (QS. Al-Hajj: 40)

Kaidah yang mulia ini merupakan salah satu kaidah qur'āniy yang agung. Dari kaidah ini muncul kilatan harapan, untuk membantu bala tentara keimanan di setiap waktu dan tempat.

Sesungguhnya kemenangan merupakan kata yang sangat dicintai jiwa. Semua umat berusaha untuk mendapatkannya. Semua negara menanti kedatangannya. Kemenangan merupakan tujuan yang ingin direalisasikan oleh setiap umat dengan berbagai sarannya. Meskipun mereka sepakat terkait beberapa aspeknya, tetapi terdapat makna mulia yang dibawa oleh Al-Qur'an untuk pengikutnya, guna memantapkan sebab utama untuk mendapatkannya, yang tidak boleh hilang dalam ingatan orang-orang beriman ketika mereka berjuang melawan musuh-musuh mereka; atau barangkali karena mereka ingin cepat-cepat untuk memetik hasilnya, dan melupakan sebab yang mengukuhkannya.

Kaidah ini datang untuk mengatakan kepada pengikut Al-Qur'an bahwa sesungguhnya hakikat kemenangan itu adalah dengan melaksanakan segala perintah Allah, menjauhi semua larangan-Nya, menolong para rasul dan

pengikutnya, menolong agama-Nya, berjihad melawan musuh-Nya, dan menaklukkan mereka, sehingga kalimat Allah 'Azza wa Jalla menjadi yang tertinggi, dan kalimat musuhmusuh-Nya menjadi yang terhina. Kaidah ini terdapat dalam dua ayat yang mulia. Keduanya menampilkan sebab-sebab kemenangan.

Allah Ta'ālā berfirman: *"Allah pasti akan menolong (memenangkan) orang yang menolong (agama)-Nya. Sungguh, Allah Mahakuat, lagi Mahaperkasa. (Yaitu) orang-orang yang jika Kami berikan kedudukan di bumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.* (QS. Al-Hajj: 40-41)

Firman Allah, «dan kepada Allahlah kembali segala urusan» mengukuhkan seorang mukmin yang merasa pertolongan Allah masih jauh dalam pandangannya, sehingga dia mempersiapkan berbagai sebab yang bisa disiapkan, karena sesungguhnya akhir semua urusan akan kembali kepada Allah. Allah Subhānahu akan mengubah hasilnya sesuai dengan kebijaksanaan-Nya.

Pertanyaan terpenting sekarang adalah apa makna dari pertolongan Allah? Bagaimana pertolongan itu bisa terealisasi? Jawabannya, pertolongan Allah bisa terealisasi dengan menolong agama-Nya, menolong Nabi-Nya ṣallallāhu 'alaihi wa sallam ketika masih hidup, dan menolong Sunnahnya setelah beliau meninggal. Lanjutan ayat di atas mengungkapkan hakikat pertolongan yang dicintai dan diingini oleh Allah.

Pertolongan yang bisa menjamin keberlangsungan kekuasaan kaum mukminin di atas bumi ini. Allah Ta'ālā berfirman, ***"(Yaitu) orang-orang yang jika Kami berikan kedudukan di bumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan."*** (QS. Al-Hajj: 41)

Ketika Allah mengetahui bahwa satu umat atau sebuah negara akan mendirikan keempat pilar kekuasaan ini, maka Allah akan memberikan taufik kepadanya, dan membantunya dalam kekuasaan tersebut meskipun umat-umat lain berusaha menjatuhkannya. Begitu banyak contoh nyata terkait hal ini yang bisa kita dapati dalam Sirah Nabi

ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam dan para khalifah setelahnya, serta orang-orang yang mengikuti jalan mereka.

Namun ketika Allah mengetahui kondisi mereka ketika diberi kekuasaan di muka bumi tidak akan mendirikan salat, tidak membayarkan zakat, tidak menyuruh melaksanakan kebaikan, dan juga tidak melarang kemungkaran, maka Allah Ta‘ālā akan menyerahkan urusan tersebut kepada diri mereka masing-masing,

Allah akan memberikan kekuasaan kepada musuh-musuh mereka, membuat mereka terpecah belah, dan saling menjatuhkan. Dalam sejarah banyak pelajaran yang bisa kita ambil terkait masalah ini. Sesungguhnya kemenangan orang-orang Yahudi terhadap mereka sangat dekat, karena orang-orang Yahudi tersebut memiliki Kitab dan agama, meskipun mereka itu adalah orang-orang yang gemar berbuat kriminal.

Orang yang membaca Al-Qur‘ān dengan sedikit renungan saja akan mendapati pembicaraan yang sangat nyata dan jelas tentang sebab-sebab kemenangan dan kekalahan di berbagai ayat. Ayat-ayat tersebut menceritakan tentang

peristiwa-peristiwa yang dialami oleh pasukan perang termulia di dunia, pemimpinnya adalah Muhammad Rasulullah ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam, dan prajuritnya adalah para sahabat raḍiyallāhu ‘anhum.

Dalam Perang Uhud, para sahabat Nabi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam bertanya tentang penyebab kekalahan. Maka datang jawaban dari langit yang menyatakan bahwa, *"Katakanlah, Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri."* (QS. Āli ‘Imrān: 165)

Dalam surah Al-Anfāl, ketika berbicara tentang Perang Badar, Al-Qur‘ān menjelaskan secara lugas tentang penyebab kemenangan dan kekalahan: *"Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang. Dan bersabarlah, sungguh, Allah beserta orang-orang sabar."* (QS. Al-Anfāl: 46).

Kita juga mendapatkan pernyataan tegas tentang penyebab kemenangan lainnya, yaitu keimanan, karena Allah Ta‘ālā berfirman, *"Dan merupakan hak Kami untuk menolong orang-orang yang beriman."* (QS. Ar-Rūm: 47)

Pertanyaannya, di mana posisi kemenangan itu dari orang-orang

Islam sekarang? Umat Islam di berbagai belahan dunia terusir dan teraniaya, mereka hidup dalam kondisi tidak berdaya, serta merasakan berbagai kelemahan. Jawabannya adalah harus dengan menolong agama Allah, istikamah melaksanakan perintah-Nya, mengikuti Sunnah Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam, dan sabar menghadapi semuanya. Sesungguhnya setiap masalah ada solusinya, setiap kesulitan pasti diiringi dengan kemudahan. Semua itu harus dibarengi dengan sikap optimisme mendapatkan kemenangan, tidak berputus asa. Dan hanya kepada Allahlah tempat memohon pertolongan.

*(Disandur dari Buku Qawaid Quraniyah karya Prof. Dr. Umar bin Abdullah Al-Muqbil)*

Telah Dibuka

# PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU GELOMBANG 3



**SDKUB Muhammadiyah Purworejo**

1 Mei 2024 - 31 Juli 2024

Uji Kesiapan Belajar & Daftar Ulang: 6 Juli 2024

Konsultasi dan Pendaftaran

☎ **0823-1441-0302**

Kunjungi website SDKUB di

[sdkubmuhammadiyah.sch.id](http://sdkubmuhammadiyah.sch.id)



- Anda Belanja, Anda Beramal -

**SOLUSI UNTUK SEGALA KEBUTUHAN  
PRINT DAN CETAK BAGI ANDA**

Cetak Via Wa: **0852-2803-7744**

📍 Komplek LKSA-PA Muhammadiyah Purworejo, Plaosan V 382 B Purworejo



**al-fatih**

Buletin Pemimpin Umat dan Bangsa

📧 📱 📷 SDKUB Muhammadiyah

**tabassam.تَبَسَّمْ**  
**desain**

📧 tabassam.desain

**Buletin Jum'at Al-Fatih** - Buletin Pemimpin Umat dan Bangsa diterbitkan oleh tim SDKUB Media, Sekolah Dasar Kepemimpinan Umat dan Bangsa (SDKUB) Muhammadiyah Purworejo.

**Tim Redaksi:** Civitas Akademika SDKUB Muhammadiyah Purworejo. **Layout dan Design:** Tabassam.desain  
**Dicetak dan Didistribusikan oleh:** Suryaprint - LKSA PA Muhammadiyah Purworejo. **Alamat:** Jl. Brigjend Katamso 186, Pangenrejo, Purworejo. **Website:** [sdkubmuhammadiyah.sch.id](http://sdkubmuhammadiyah.sch.id)

📞 **Informasi dan kerjasama** : 08971845084